

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan kepada masyarakat, PT. IDS Medical Systems Indonesia terus berusaha untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia. Sebagai suatu usaha untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan, PT. IDS Medical System Indonesia atau idsMed berusaha menerapkan gaya kepemimpinan dan motivasi kerja dalam menjalankan tugas masing-masing.

Perlu disadari, bahwa untuk mengimbangi perubahan-perubahan dan kemajuan berbagai aspek yang mempengaruhi beban kerja pemimpin dituntut tersedianya tenaga kerja yang setiap saat dapat memenuhi kebutuhan. Untuk itu, membuat seorang pimpinan harus dapat mengelola sumber daya secara efektif dan efisien terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia.

Kepemimpinan mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seseorang pemimpin yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin. Perwujudan tersebut biasanya membentuk suatu pola atau bentuk tertentu. Pengertian kepemimpinan yang demikian ini sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh Davis dan Newstrom (1995). Keduanya menyatakan bahwa pola tindakan kepemimpinan secara keseluruhan seperti yang dipersepsikan atau diacu oleh bawahan tersebut dikenal sebagai gaya kepemimpinan. Sedangkan motivasi yang diberikan adalah berupa pemenuhan kebutuhan-kebutuhan karyawan, baik kebutuhan dasar (meliputi sandang, papan

dan pangan), kebutuhan keamanan (program pensiun dan tunjangan khusus lainnya), kebutuhan sosial (komunikasi yang terbuka dan kerjasama dalam menjalankan tugas), kebutuhan akan penghargaan (berupa perhatian baik dari atasan maupun organisasi berupa pemberian promosi) dan kebutuhan aktualitas diri (pengembangan diri sendiri). Adapaun peningkatan kemampuan karyawan lebih diarahkan kepada kemampuan teknis dan kemampuan perilaku.

Seorang pimpinan dituntut untuk dapat melakukan pembinaan kepada karyawan baik pembinaan dalam tingkat kecakapan maupun keterampilan. Disamping itu pimpinan harus memperhatikan keutuhan karyawan, walaupun disadari bahwa kebutuhan pegawai itu cukup banyak. Namun disinilah tantangan bagi pimpinan untuk berupaya memenuhi kebutuhan karyawan

Motivasi adalah dorongan, baik dari dalam maupun dari luar diri manusia untuk menggerakkan dan mendorong sikap dan tingkah lakunya dalam bekerja. Semakin tinggi motivasi seseorang, akan semakin kuat dorongan yang timbul untuk bekerja lebih giat sehingga dapat meningkatkan prestasi kerjanya. Kepuasan kerja merupakan keadaan emosional yang menyenangkan pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya. Semakin tinggi tingkat kepuasan dalam melaksanakan pekerjaannya yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi kerjanya, sedangkan kondisi kerja yang kurang baik dapat menyebabkan rendahnya prestasi kerja pegawai.

Seorang yang sangat termotivasi yaitu orang yang melaksanakan upaya substansial, guna menunjang tujuan-tujuan produktivitas kesatuan kerjanya dan organisasi dimana ia bekerja. Seorang yang termotivasi hanya memberikan upaya

minimum dalam hal bekerja motivasi merupakan sebuah konsep penting dalam studi kerja individu

Dengan adanya motivasi dan penilaian prestasi kerja karyawan akan dapat memotivasi karyawan agar semangat kerja tinggi sehingganya prestasi kerja pegawai juga menjadi lebih baik yang pada akhirnya akan mencapai sasaran seperti yang diharapkan manajemen perusahaan dan juga memberikan informasi kepada pimpinan perusahaan tentang kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan. Begitu juga dengan seorang pimpinan dituntut untuk dapat melakukan pembinaan kepada karyawan baik pembinaan dalam tingkat kecakapan maupun keterampilan. Disamping itu pimpinan harus memperhatikan keutuhan karyawan, walaupun disadari bahwa kebutuhan pegawai itu cukup banyak. Namun disinilah tantangan bagi pimpinan untuk berupaya memenuhi kebutuhan karyawan.

Atas dasar bacaan tersebut disadari bahwa pengaruh pimpinan dalam motivasi karyawannya merupakan faktor penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI KERJA KARYAWAN PT. IDS MEDICAL SYSTEMS INDONESIA CABANG MEDAN“

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan PT. IDS Medical Systems Indonesia Cabang Medan?

2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja karyawan PT. IDS Medical Systems Indonesia Cabang Medan?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan PT. IDS Medical Systems Indonesia Cabang Medan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilaksanakan adalah :

1. Mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap prestasi kerja karyawan PT. IDS Medical Systems Indonesia Cabang Medan.
2. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi kerja karyawan PT. Ids Medical Systems Indonesia Cabang Medan .
3. Mengatahui pengaruh kepemimpinan dan motivasi terhadap prestasi kerja karyawan PT. IDS Medical System Indonesia Cabang Medan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada PT. IDS Medical Systems Indonesia apabila memberikan gaya kepemimpinan dan motivasi untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan.

2. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan bagipenulis mengenai kepemimpinan, motivasi dan prestasi kerja karyawan

pada perusahaan dengan membandingkan teori – teori yang terdapat pada literatur dan yang diperoleh penulis selama dibangku kuliah terhadap praktek nyata yang dijumpai pada PT. IDS Medical Systems Indonesia Cabang Medan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan perbandingansekaligus salah satu sumber informasi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

4. Bagi pembaca

Hasil penelitian yang sederhana ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan.

